

Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah Yang Bernilai Ekonomis dalam Upaya Merawat Lingkungan Guna Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat

**Andri Subandri¹, Astri Sukma Wardani², Farah Khasrafi³, Indah Annisa Putri⁴,
Muhammad Zaenal Asikin⁵**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: andrisubndri@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sukmaastriwardani@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: farahkhasrafi19@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: indahannisaputry123@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zaenalzeen21@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan dimasyarakat secara langsung, Dalam upaya mengimplementasikan peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang dimana kendala di masyarakat salah satunya yang terjadi di Dusun 3 Desa Panundaan karena kurangnya lahan pembuangan akhir dan pengolahan sampah menyebabkan banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan seperti di sungai dan di sekitar pemukiman penduduk. Penulisan Artikel ini bertujuan memberikan informasi terkait pengolahan dan pemanfaatan sampah yang telah dilakukan dilingkungan Dusun 3 bersama Bank sampah Jagadhita yaitu salah satunya dengan launching sedekah sampah. Sedekah sampah ini dilakukan dengan membuat sebuah kerajinan atau karya berupa tempat sampah. Dengan demikian hal ini dapat membantu mengurangi sampah botol plastik di sekitar. Artikel ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam Pengolahan dan Pemanfaatan sampah yang bernilai ekonomis serta dapat menumbuhkan kreativitas masyarakat agar sampah dapat menjadi suatu hal yang berguna serta kelestarian lingkungan pun dapat terjaga.

Kata Kunci: Sampah, Plastik, KKN, Lingkungan, Masyarakat

Abstract

Real Work Lecture is a student learning process through various activities in the community directly, in an effort to implement the role of students as agents of change where one of the obstacles in the community is in Hamlet 3 Panundaan Village due

to the lack of land for final disposal and waste processing causing many people to dispose of waste carelessly such as in rivers and around residential areas. Writing this article aims to provide information related to the processing and utilization of waste that has been carried out in the Hamlet 3 environment with the Jagadhita Garbage Bank, one of which is by launching the Garbage Sedekah. This garbage alms is done by making a craft or work in the form of a trash can. Thus this can help reduce plastic bottle waste around. It is hoped that this article can provide information on the processing and utilization of waste that has economic value and can foster community creativity so that waste can become something useful and environmental sustainability can be maintained.

Keywords: Garbage, Plastic, KKN, Environment, Society

A. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme (nasrudin 2008:2). Lingkungan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Manusia memerlukan alam untuk bertahan hidup, dan terkadang kebutuhan manusia terhadap alam juga mempengaruhi alam dan lingkungan itu sendiri. Inilah konsep hubungan timbal balik yang dimiliki oleh manusia dan alam (Maknun, 2017: 24). Dampak masalah yang ada di lingkungan dapat dirasakan oleh seluruh penduduk bumi dengan adanya gejala-gejala alam yang menunjukkan ketidakwajarannya.

Masalah lingkungan sangat erat kaitannya dengan permasalahan sampah. Sampah merupakan persoalan klasik yang dari dulu hingga kini masih berkembang. Permasalahan sampah harusnya mendapat perhatian lebih. Pertumbuhan penduduk dan masyarakat pun berdampak terhadap peningkatan sampah di lingkungan. Hal ini meningkatkan volume sampah dan dapat menurunkan kualitas kehidupan jika tidak dikelola secara tepat. Pengelolaan sampah membutuhkan partisipasi dari seluruh elemen masyarakat¹.

Sampah adalah zat yang tidak terpakai dari makhluk hidup seperti hewan, manusia dan tumbuhan yang dilepaskan ke alam dalam bentuk padat, cair dan gas. Menurut sifatnya, sampah dibedakan menjadi sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3. Sampah organik berasal dari sisa-sisa biologis yang mudah terurai, sampah anorganik yang berasal dari bahan baku non hayati dan sulit terurai, dan sampah B3 berasal dari limbah rumah sakit, limbah pabrik, barang pecah belah dan sisa zat beracun lainnya. Jika sampah tidak dikelola dengan baik, maka akan berdampak negatif terhadap lingkungan. Banyak kendala dalam pengelolaan sampah daerah, terutama paradigma pengolahan tradisional seperti kota-kota lain di

Indonesia, sehingga biaya operasional dan kebutuhan lahan TPA sangat tinggi (Wahyudin, 2016)

Banyak cara dalam mengelola sampah agar tidak berdampak terhadap ekosistem. Pengelolaan tersebut bisa dalam bentuk penyediaan tempat sampah, pembentukan komunitas bank sampah dan mendaur ulang sampah menjadi bahan berguna lainnya.

Dengan latar belakang tersebut dan melihat kondisi lingkungan di Dusun 3 Desa Panundaan dimana terdapat banyak sampah yang dibuang sembarangan dan kurangnya fasilitas kebersihan seperti tempat sampah umum dan Tempat pembuangan sementara (TPS) sehingga hal itu menjadi kebiasaan masyarakat yang kian tidak mendapatkan solusi. Untuk itu program ini bekerja sama dengan Bank Sampah Jagaddhita untuk membuat karya yang bersifat monumental yaitu tempat sampah khusus botol plastik yang dimana tempat sampah tersebut akan bermanfaat dalam mengurangi sampah. Sehingga botol plastik yang biasanya dibuang dapat digunakan kembali. Selain itu dilakukan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa-siswi sekolah dasar di SDN Simpang yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat terutama menjaga lingkungan agar anak dibiasakan membuang sampah pada tempatnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang penanganan sampah sekaligus sebagai upaya untuk menumbuhkan kreativitas dan pemberdayaan dalam mengolah sampah menjadi produk yang bernilai fungsional. Target yang di harapkan dari kegiatan ini adalah dapat mengatasi permasalahan sampah yang berserakan karena tidak adanya tempat sampah untuk membuangnya, terutama limbah plastik yang sulit terurai. Dengan dilakukannya kegiatannya ini diharapkan dapat mengubah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan dan lebih peduli terhadap kebersihan dan pelestarian lingkungan dari sampah.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan dalam pelaksanaan program lingkungan terdiri dari 2 metode yakni Sosialisasi PHBS kepada anak-anak Sekolah Dasar guna meningkatkan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sejak dini. Metode yang kedua yakni *Launching* Sedekah Sampah yang dimana kegiatan ini dilakukan dengan membuat tempat sampah khusus untuk botol plastik yang nantinya sampah botol plastik itu sendiri dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Persiapan

a. Sosialisasi PHBS

Persiapan yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah menyiapkan materi yang di perlukan menggunakan Power Point yang terdapat 3 Tema yaitu Membuang sampah pada tempatnya, Memelihara kesehatan gigi dan Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun guna meningkatkan kesadaran dan kemampuan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak Sekolah Dasar di SDN Simpang.

b. *Launching* Sedekah Sampah

Persiapan yang dilakukan untuk *Launching* Sedekah Sampah Pertama dimulai dengan mengadakan Open Donasi yang nantinya dana tersebut akan dialokasikan untuk pembuatan tempat sampah khusus botol plastik dan pembelian alat yang dibutuhkan untuk operasional para pengelola sampah di Bank sampah Jagadditha. Kedua, pembuatan tempat sampah yang berbahan dasar besi dibantu oleh Karang Taruna dari RW.11 Kampung Situkuluwung yang ada di Dusun 3 Desa Panundaan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Sosialisasi PHBS

Pada tahapan ini adalah tahap penyampaian materi mengenai PHBS kepada anak-anak di SDN Simpang.

b. *Launching* Sedekah Sampah

Pada tahapan ini merupakan peresmian sekaligus penyerahan tempat sampah yang telah dibuat dan alat operasional berupa gerobak dorong. Selain hal yang demikian, kita juga melakukan penanaman dua bibit pohon sebagai bentuk pelestarian lingkungan yang dilakukan di TPS Kampung Situ Kuluwung bersama Bank Sampah Jagadditha.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini meliputi pembuatan laporan akhir yang dibuat berdasarkan kegiatan yang telah di lakukan pada tahap pelaksanaan pada Sosialisasi PHBS dan *Launching* Sedekah Sampah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Pengenalan Pengelolaan Sampah

Permasalahan sampah sudah menjadi keresahan bagi masyarakat sekitar yang tidak juga mendapatkan solusi untuk menanganinya, kendala tidak tersedianya TPU menumbuhkan kebiasaan buruk di masyarakat dengan membuang sampah ke sungai dan sekitar pemukiman warga. Dalam upaya penanganan permasalahan sampah penulis bekerjasama dengan tokoh masyarakat yakni Founder Bank Sampah Jagaddhita. Beliau merupakan sosok penggerak di masyarakat dalam pengolahan dan pemanfaatan sampah menjadi hal yang berguna. Untuk melaksanakan program kerja yang telah dibuat, maka dari itu dilakukan survei mengenai pengelolaan sampah dan kebiasaan masyarakat khusus ya di lingkungan Dusun 3 Desa Panundaan.



Gambar 1. Survei Pengenalan Pengelolaan Sampah kepada *Founder* Bank Sampah Jagadditha

Penyuluhan Hidup Sehat dan Bersih (PHBS)

Penyuluhan hidup sehat dan bersih (PHBS) merupakan salah satu program KKN 95 Panundaan di bidang lingkungan. Penyuluhan ini dilaksanakan di SDN Simpang dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat khususnya pada siswa siswi SDN Simpang. Selain itu, PHBS juga memberi arahan kepada anak-anak untuk belajar membuang sampah pada tempatnya, memelihara kesehatan gigi, dan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.



Gambar 2. Poster dan kegiatan penyuluhan hidup sehat dan bersih (PHBS)

Keja Bakti Sosial

Keja bakti sosial merupakan kegiatan rutin yang sering dilaksanakan di RW 11 Situkuluwung. Adapun penggerak dalam kegiatan ini ialah Karang Taruna setempat di mana terdapat banyak anggota dari berbagai kalangan. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan selokan-selokan dan jalanan yang sering dilalui warga serta sampah yang berserakan di lingkungan setempat.



Gambar 3. Kegiatan Kerja Bakti Sosial

Pengumpulan Donasi Untuk Bank Sampah Jagaddhita

Dalam persiapan untuk membantu Bank Sampah Jagaddhita, kelompok KKN 95 Panundaan membuka donasi secara *online* untuk dana pembuatan tempat sampah dan pembelian alat operasional dan akomodasi yang di butuhkan untuk menunjang kegiatan di Bank Sampah Jagaddhita.



Gambar 4. Poster pengumpulan donasi untuk bank sampah Jagaddhita

Proses Pembuatan Tempat Sampah

Persiapan yang perlu dilakukan dalam pembuatan tempat sampah yaitu pada tahap awal, kumpulkan bahan-bahannya terlebih dahulu seperti besi dan kawat untuk kemudian potong sesuai ukuran dan las supaya rangka dari tempat sampah tersebut berbentuk.



Gambar 5. Proses pembuatan tempat sampah

Launching Sedekah Sampah Bank Sampah Jagaddhita

Kegiatan ini dilakukan sebagai prosesi simbolis penyerahan bantuan alat-alat kebersihan (Tong Sampah, Gerobak Dorong, DII) dari Kelompok KKN 95 kepada Bank Sampah Jagaddhita agar mempermudah aktifitas pengelolaan bank sampah. Kegiatan ini dihadiri oleh Tokoh Masyarakat setempat, seperti Kepala Dusun, RW, Ketua Karang Taruna serta warga masyarakat di sekitar lokasi Launching.



Gambar 6. Poster launching sedekah sampah bank sampah Jagaddhita

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kebersihan Lingkungan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Menciptakan kebersihan lingkungan merupakan upaya untuk menjadikan kehidupan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit. Kebersihan Lingkungan juga merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Masalah tentang kebersihan lingkungan yang sering terjadi dikarenakan tidak adanya kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan, misalnya lingkungan yang kotor karena membuang sampah sembarangan. Hal tersebut dilakukan oleh masyarakat Dusun 3 Desa Panundaan.

Untuk mengatasi hal tersebut maka penulis membuat sebuah program guna mengurangi serta mengoptimalisasikan sampah yang terdapat di Dusun 3 Desa Panundaan. Program tersebut antara lain: 1) mengadakan sosialisasi PHBS, 2) mengadakan *launching* sedekah sampah. Dengan program tersebut penulis

berharap masyarakat dapat lebih memperhatikan lingkungannya dengan membuang sampah pada tempatnya dan dapat memilah sampah botol plastik ke tempat sampah khusus yang sudah disediakan sehingga dapat memudahkan pengelola bank sampah untuk mendaur ulang sampah tersebut menjadi sesuatu yang berguna.

2. Saran

Lembaga pemerintah sebaiknya mengkaji dan memperbarui kebijakan lingkungan yang ada dengan memasukkan komponen-komponen yang lebih berkelanjutan dan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif. Kebijakan tersebut harus mencakup pengelolaan sampah yang lebih baik seperti tersedianya Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk sampah dari rumah warga maupun dari perkebunan, pelestarian ekosistem alam, dan promosi perilaku hidup bersih dan sehat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata, tentu ada banyak pihak yang berperan penting baik berupa bimbingan, nasihat, serta dorongan hingga akhir dari kegiatan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Chepi Firmansyah, selaku *Founder* Bank Sampah Jagadditha yang telah menyediakan fasilitas untuk membantu kegiatan ini.
2. Bapak Ateng Nurjaman, selaku Kepala Dusun 3 desa Panundaan, yang telah memberikan dukungan moral dan membantu kegiatan.
3. Ketua RW 11 kampung Situkuluwung yang telah membantu kegiatan.
4. Kepala sekolah SDN Simpang yang telah menyediakan fasilitas untuk membantu kegiatan.
5. Semua warga RW 11 kampung Situkuluwung yang telah membantu kegiatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abd Muis, A., Mursalim, N., Yulianti Nacjmi, N., Setiawan, I., Rifli Aris, M., Asdar, M., . . . Aziza, N. (2021). *Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Upaya Merawat Lingkungan Guna Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat*. *Community Development Journal*.

Friyatna G, S. P. (2023). Call for papers dan Seminar Nasional Sains dan Teknologi Ke-2 2023 Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa.

Indang Dewata, Y. H. (2018). *Pencemaran Lingkungan*. Rajawali Pers.

Maknun, D. (2017). *Ekologi: Populasi, Komunitas, Ekosistem Mewujudkan Kampus Hijau, Islami dan Ilmiah*. Nurjati Press.

Riyadi, F., & Anggara, F. R. (2022). Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Oleh Pemerintah Daerah Kudus Perspektif Fiqh Bi'ah.

Sampah, P., Ekonomis, B., Bernilai, Y., Efraim, E., Bolu, U., Riri Lusita, A., . . . Solihin, M. (2022). *Sinergi Perguruan Tinggi dan Mitra dalam Mewujudkan Masyarakat Mandiri, Produktif dan Berdaya Saing Web-Seminar Nasional (Webinar) Universitas Respati Yogyakarta*.

Wahyudin. (2016). *Analisis Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan di Kota Bima*. Jurnal Masyarakat Kesehatan UNTB.

Wibowo, H. D. (2012). Kearifan Lokal Dalam Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). *Journal of Educational Social Studies*.